BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Serpong merupakan sebuah kecamatan di Tangerang Selatan, di Provinsi Banten, Indonesia. Pada kecamatan ini terletak sebuah area kota terencana yang cukup ternama yang memiliki nama Bumi Serpong Damai yang jika disingkat adalah “BSD” atau sering juga disebut BSD *City*. Kota BSD *City* ini diresmikan pada 16 januari tahun 1984 dan merupakan salah satu dari kota satelit di jakarta yang di tujukan sebagai sebuah kota mandiri yang dimana pada kota ini memiliki fasilitas yang sudah terencana mulai dari fasilitas perkantoran, pendidikan, wisata, perdagangan, maupun juga perumahan.

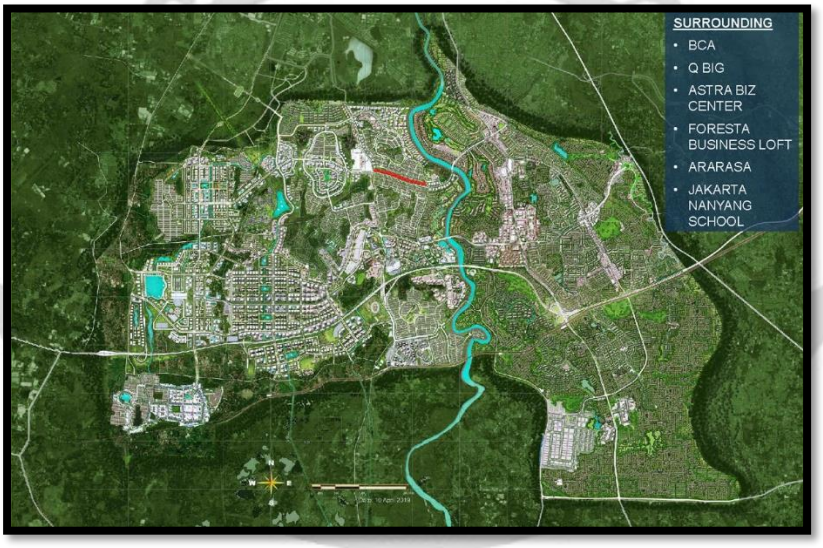

Gambar 1.1.Map BSD City
(Sumber: https://www.bsdcitycommercial.com/ kavling-commercial-bsd/ Diakses pada 2023)

Dengan perkembangan zaman yang sangat pesat seperti yang terjadi saat ini, yang salah satunya menyangkut pada sektor produksi dalam industri otomotif, Indonesia merupakan salah satu pasar dengan penjualan mobil terbesar di Asia Tenggara serta wilayah ASEAN dan juga dikenal sebagai negara yang menghasilkan bahan baku material baterai *lithium* yang digunakan pada produksi

mobil listrik atau kendaraan listrik, Indonesia menjadi negara dengan yang menjadi salah satu pusat bisnis dalam bidang otomotif, khususnya pada produksi serta konsumsi kendaraan listrik. Khususnya pada area BSD *City* yang merupakan daerah pendukung ibukota dengan potensi bisnis yang besar serta pertumbuhan ekonomi yang stabil. Oleh karena itu pembangunan pusat pemasaran otomotif serta servis otomotif atau juga disebut *Dealerships* dan *Automobile Tuning* ditujukan untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat sekitar mengenai otomotif.

Dealerships dan *Automobile Tuning* atau Dealer otomotif dan servis mobil merupakan bangunan dengan fasilitas area semi terbuka yang terdiri dari area pameran atau *showroom* yang dapat disewakan kepada suatu *brand* perusahaan atau pihak leasing penyewa untuk melakukan penjual terhadap produk mereka serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung nya seperti *workshop tuning* dan juga suku cadang kendaraan yang dikelola oleh pihak pengelola fasilitas. *Dealerships & Automobile Tuning* diperuntukan sebagai tempat berlangsung nya transaksi jual-beli dan juga sebagai tempat perputaran ekonomi pada bagian perdagangan dan jasa.

Dikarenakan pesatnya perkembangan otomotif di indonesia khususnya pada industri otomotif kendaraan listrik, oleh karena itu salah satu *brand* perusahaan yang membutuhkan fasilitas Dealer untuk memberikan kebutuhan otomotif pada masyarakat adalah perusahaan *Hyundai Motor Company*.

Perancangan Fasilitas Bangunan *Hyundai Dealership & Automobile Tuning* dengan penerapan gaya arsitektur industrial yang memiliki prinsip fungsional serta efisien yang diharapkan dapat mengakomodir segala macam bentuk keperluan akan jasa dan pelayanan pada perancangan *Hyundai Dealership dan Automobile Tuning*.

Dari uraian yang telah terlampir diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul : **"Perancangan *Hyundai Dealership dan Automobile Tuning* Dengan Pendekatan Konsep *Industrialism* di BSD *City (Hyundai Electrified and Hyundai Hybrid Cars)".***

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan, maka daripada itu maksud dan tujuan yang akan dibahas adalah, antara lain :

1.2.1. Maksud

- Perancangan proyek *Hyundai Dealerships & Automobile Tuning* di BSD *City* yang bermaksud memberikan sebuah fasilitas penunjang kebutuhan otomotif dan servis kendaraan roda 4 berbasis energi listrik yang bebas emisi yang disesuaikan dengan pemilihan gaya arsitektur *Industrialism* sesuai dengan potensi lingkungan sekitar serta kebutuhan masyarakat di BSD *City*.

1.2.2. Tujuan

- Tujuan dari perancangan proyek *Hyundai Dealerships & Automobile Tuning* ini adalah untuk membuat sebuah fasilitas penunjang kebutuhan otomotif pada masyarakat didaerah sekitar. Memberikan fasilitas bangunan yang ramah lingkungan serta menarik yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada konsumen. Dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan fasilitas penunjang otomotif dengan mempertimbangkan potensi dari area lingkungan.

1.3. Lingkup Pembahasan

Berdasarkan maksud dan tujuan yang akan dibahas, adapun uraian dari pemilihan judul yang akan dimasukan kedalam lingkup pembahasan adalah antara lain :

- Merancang Bangunan Dealer yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Masyarakat sekitar yaitu daerah BSD *City*.
- Merancang Bangunan Dealer Dengan gaya arsitektur *Industrialism*
- Sistem *service* yang akan diterapkan dalam perancangan bangunan dealer

yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan servis kendaraan

- Menciptakan Ruang Pada Site Perancangan Dealer Yang Dibagi Menjadi Area Publik dan Non-Publik

1.4. Metode Pembahasan

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, antara lain :

a). Observasi

Melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada lokasi dikawasan yang akan dijadikan usulan tempat perancangan untuk mengumpulkan informasi mengenai lingkungan sekitar dan apa saja tahapan yang dapat ditentukan untuk membuat fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan ruang & fasilitas bagi pengguna.

b). Studi Literatur

Melakukan studi pada literatur yang mempunyai hubungan terhadap penyusunan laporan sebagai kerangkan acuan dalam mengkaitkan permasalahan-permasalahan serta hambatan dalam proses pengembangan fasilitas bangunan dengan apa yang tertera dalam literatur.

c). Studi Komparasi

Melakukan perbandingan pada hasil dari observasi atau pengamatan lapangan yang telah dilakukan terhadap beberpa objek proyek serupa dalam melakukan analisa kriteria yang akan ditetapkan dalam proyek perancangan *Hyundai Dealership dan Automobile Tuning* serta membuat kesimpulan hasil dari studi perbandingan tersebut.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penulis Mendeskripsikan berdasarkan bagian-bagian, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN

  Menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan dan ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

- BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

  Meninjau tentang studi literatur, studi tematik, serta preseden tentang ruang lingkup yang akan di bahas.

- BAB III PERMASALAHAN

  Meninjau tentang permasalahan pada perancangan serta ruang lingkup yang akan dibahas.

- BAB IV ANALISIS

  Menjelaskan tentang hasil analisi dari penelitian serta pembahasan dari ruang lingkup yang sudah ditulis.

- BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERMASAHALAN

  Merupakan kesimpulan tentang tahapan perencanaan dan pemecahan masalah.